

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN

### **Seruan Berpartisipasi bagi Komunitas dalam Pengembangan Video Edisi Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) untuk Rumah Tangga dengan Balita – BL.56**

diselenggarakan oleh *Principal Recipient* Konsorsium Komunitas Penabulu-STPI

#### **I. LATAR BELAKANG**

Mengacu pada *Global TB Report* (GTR) tahun 2021, Indonesia merupakan negara ketiga dengan beban Tuberkulosis (TBC) tertinggi di dunia. Diestimasikan terdapat 824.000 kasus TBC baru per tahun dan notifikasi kasus TBC sebesar 384.025. Dengan begitu, masih terdapat sekitar 54% kasus TBC yang belum ternotifikasi.<sup>1</sup> Selain itu, diketahui bahwa tidak semua orang yang terinfeksi kuman TBC akan mengalami gejala sakit TBC, kondisi ini dikenal dengan infeksi laten TBC (ILTB). Studi menunjukkan bahwa 5-10% orang dengan ILTB akan berkembang menjadi TBC aktif dalam 5 tahun sejak pertama kali terinfeksi.<sup>2</sup> Terdapat estimasi beban kasus TBC laten sekitar 2.795.994 orang yang kontak dengan kasus TBC aktif.<sup>3</sup>

Hasil *modeling* (Dye et al, 2013) menunjukkan bahwa target *End TB* pada 2035 hanya dapat dicapai dengan kombinasi upaya pengobatan TBC aktif secara efektif dan upaya pencegahan TBC dengan pemberian TPT pada kasus ILTB. Stranas TBC 2020-2024 menyebutkan bahwa terapi pencegahan adalah kegiatan penting untuk dapat mengurangi insidensi TBC pada kelompok sasaran TPT. Pada orang dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah, salah satunya adalah anak (usia <5 tahun) memiliki faktor risiko yang tinggi tertular TBC. Terlebih jika anak tersebut serumah atau berkontak erat dengan pasien TBC aktif. Risiko aktifnya bakteri TBC tersebut dapat dikurangi dengan pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT).

Konsorsium Komunitas Penabulu-STPI sebagai PR Program TB *Global Fund* mengimplementasikan program TBC pada 30 provinsi dan 190 kota/kabupaten di seluruh Indonesia pada kurun waktu 2021-2023. Terdapat 4 strategi utama yang diupayakan oleh konsorsium untuk dapat menganggulangi TBC di Indonesia. Salah satunya adalah meningkatkan kualitas layanan TB dan TB-HIV berbasis komunitas dan berpusat pada pasien untuk meningkatkan notifikasi dan tingkat keberhasilan program. Dalam hal ini, komunitas juga berperan dalam upaya peningkatan akses TPT melalui upaya kader komunitas merujuk anak dibawah usia lima tahun yang kontak serumah dengan pasien TBC, teridentifikasi dari investigasi kontak dan penyuluhan untuk mendapatkan TPT. Hal ini akan tercatat sebagai indikator kontribusi komunitas, TCP 5.1-c yakni jumlah kontak pasien TBC (umur <5 tahun) yang dirujuk oleh komunitas memulai terapi pencegahan tuberkulosis.

Selama tahun 2021 sampai dengan Maret 2022 telah terdokumentasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh kader komunitas dalam melakukan upaya merujuk balita untuk mendapatkan TPT. Tantangan tersebut antara lain (a) masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai

<sup>1</sup> World Health Organization. (2021). *Global TB Report*. Geneva: World Health Organization. Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO.

<sup>2</sup> Kementerian Kesehatan. (2021). *Petunjuk Teknis Penanganan ILTB*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

<sup>3</sup> Kementerian Kesehatan. (2020). *Stranas TBC 2020-2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

ILTB dan TPT; (b) adanya sikap penolakan yang datang dari orang tua/wali/keluarga anak dengan faktor risiko TBC yang kontak erat atau tinggal serumah dengan pasien TBC serta (c) adanya persepsi bahwa dengan kondisi anak yang sehat, maka tidak perlu untuk minum terapi pencegahan.

Dalam menjalankan peran komunitas untuk penemuan kasus dan ILTB, kader TBC melakukan kegiatan investigasi kontak, penyuluhan, kampanye dan pemberian motivasi terkait TPT kepada kontak serumah maupun sasaran berisiko tinggi. Media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) menjadi salah satu faktor penting untuk menyampaikan informasi terkait TPT dan memotivasi keluarga untuk dapat menyetujui pemberian TPT pada balita. WHO dalam panduan pemberian TPT menyebutkan bahwa pada konteks KIE tujuannya adalah keluarga mengetahui status TBC anggota keluarganya dan pentingnya skrining kontak, manfaat penyelesaian TPT, efek samping dan dukungan yang diterima.<sup>4</sup> Selama melakukan perannya, kader TBC hanya menggunakan media edukasi terkait TPT berupa 1-2 tampilan pada lembar balik serta 1 poster. Hal tersebut dinilai belum mencukupi untuk dapat menyampaikan informasi dan menghasilkan perilaku dari sasaran untuk memulai TPT.

Strategi nasional TBC 2020-2024 menyebutkan bahwa dibutuhkan strategi komunikasi khusus untuk pemberian TPT yang lebih komprehensif untuk dapat menjangkau semua pemangku kepentingan tentang pentingnya TPT sebagai intervensi melindungi kesehatan. Dalam hal ini, komunitas berperan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat termasuk memasukkan penatalaksanaan TPT sebagai satu paket media KIE. Upaya yang dapat dilakukan oleh komunitas adalah (1) memberikan *gimmick* bagi terduga TBC anak yang datang ke puskesmas untuk berkunjung (NSP TB kegiatan 2.7.6.1); (2) mengembangkan strategi promosi TBC, memproduksi dan mendistribusikan media KIE termasuk TPT TB untuk pasien dan keluarganya (NSP TB 5.1.1.1) dan (3) melakukan kampanye diharapkan melalui kegiatan kemasyarakatan dan melalui berbagai saluran media (cetak, elektronik dan media sosial).

Dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan terkait TBC dengan media audiovisual terbukti efektif dan berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan TBC.<sup>5,6,7,8</sup> Dalam media audiovisual, informasi yang disajikan berupa perpaduan gambar, grafis, tulisan serta suara. Hal ini akan membuat sasaran menggunakan indera penglihatan dan pendengaran sehingga dapat menggugah emosi, sikap dan motivasi. Sejalan dengan piramida *Edgar Dale* yang menggambarkan kemampuan untuk mengingat kembali pesan pendidikan kesehatan dapat semakin optimal jika menggunakan beragam indera dan salah satunya adalah media audiovisual.<sup>9</sup> Dalam hal ini, pengembangan media audiovisual berupa video dapat dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan peran organisasi masyarakat sipil sebagai pegiat TBC yang lebih memahami konteks dan kebutuhan informasi sasaran.

<sup>4</sup> Kementerian Kesehatan. (2020). *Stranas TBC 2020-2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

<sup>5</sup> Haqiqi, I., Sentana, D. A., Mardiatun., 2019. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Video Tentang Pencegahan Penularan Penyakit Terhadap Pengetahuan Pasien Tuberculosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Sedau Tahun 2019. Vol. 1 (2)

<sup>6</sup> Anggaraini, Soedarsono, Hayati. (2019). *The effect of Psycho-education based Audiovisual Program on Behavior Adherence for Preventing Tuberculosis Transmission*. International Journal of Nursing and Health Services Volume 3 issue 3, June 20<sup>th</sup> 2020, pp 351-357

<sup>7</sup> Manik, Hotmauli et al. (2020). *Pengaruh Metode Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Penderita TB dalam Pencegahan TB di Puskesmas Parombunan Kota Sibolga*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

<sup>8</sup> Buang, Muhammad, et al. (2015). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Perilaku Hidup Sehat Keluarga tentang Pencegahan Penularan TB Paru*. JOM Vol 2 no 2, Oktober 2015.

<sup>9</sup> Nursalam, Ninuk. (2013). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi*. Jakarta: Salemba Medika.

Mengingat bahwa (1) pentingnya kegiatan edukasi dan motivasi yang dilakukan oleh kader; (2) perlunya strategi dan media KIE yang tepat guna dalam menyampaikan informasi TPT; (3) peningkatan partisipasi dan peran komunitas dalam menyusun strategi promosi kesehatan TPT serta (4) mempertimbangkan capaian indikator TCP.5.1-c, maka PR PB-STPI akan mengadakan kegiatan **Seruan Berpartisipasi bagi Komunitas dalam Pengembangan Video Edisi TPT untuk Rumah Tangga dengan Balita**. Media video diperuntukkan sebagai *tools* bagi kader dalam melakukan proses penyuluhan serta media kampanye TPT. Hal ini dilakukan dengan proses pengembangan media melalui kegiatan seruan berpartisipasi untuk SR dan SSR wilayah kerja Konsorsium Komunitas Penabulu-STPI.

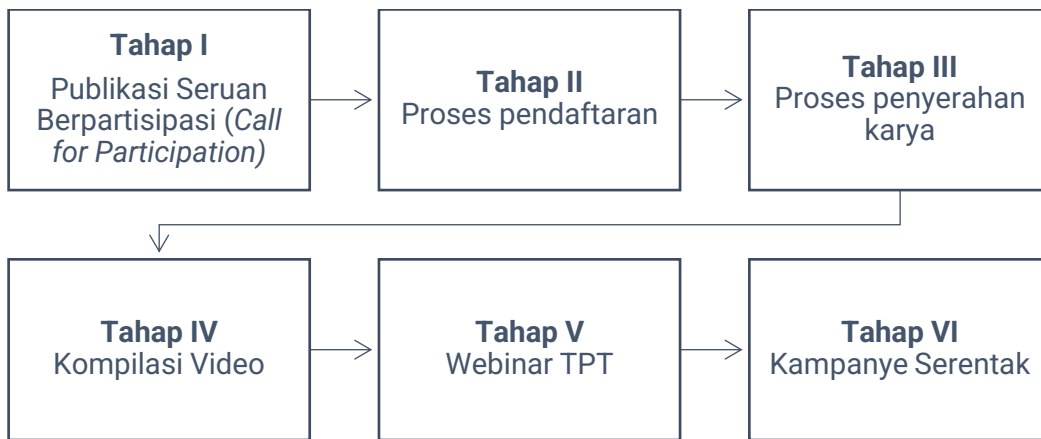
## II. TUJUAN

1. Mengembangkan media KIE edisi TPT sebagai alat edukasi kader TBC pada kegiatan investigasi kontak untuk pemberian TPT kepada Anak Balita yang tinggal serumah atau kontak erat dengan pasien TBC.
2. Meningkatkan partisipasi SR dan SSR wilayah kerja Konsorsium Komunitas Penabulu-STPI dalam mengembangkan video TPT berbasis komunitas.
3. Mengembangkan ragam video TPT sesuai dengan konteks kewilayahan.

## III. BENTUK MEDIA KIE

Hal	Keterangan
Jenis	Video pendek, dapat berupa vlog, video musik ( <i>Instagram reels</i> dan TikTok), video edukasi (cerita dan pembelajaran) serta jenis video lainnya yang sesuai dengan kreativitas dan kebutuhan.
Deskripsi	Merupakan media audiovisual yang menampilkan adegan dan skenario terkait edukasi TPT kepada berbagai sasaran.
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan sikap yang positif terhadap perilaku yang diharapkan .</li> <li>• Menjadi media kampanye yang efektif di edukasi massal maupun edukasi digital.</li> </ul>
Alasan pemilihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media edukasi yang efektif untuk peningkatkan pengetahuan dan sikap terkait TBC.</li> <li>• Dapat menjangkau sasaran dalam jumlah besar.</li> </ul>
Target/sasaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarga Balita yang kontak serumah dan kontak erat dengan pasien TBC</li> <li>2. Tenaga kesehatan</li> <li>3. Masyarakat (umum)</li> </ol>
Jumlah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kategori 1: pesan kunci pemberian TPT dari pengalaman keluarga yang telah berhasil memberikan TPT pada balita.</li> <li>2. Kategori 2: pesan kunci pemberian TPT dari perspektif tenaga Kesehatan/logistik (contoh TPT).</li> <li>3. Kategori 3: pesan kunci pemberian TPT dukungan dari masyarakat umum, tokoh agama, tokoh masyarakat dan aparaturnya.</li> </ol>
Metoda Pengembangan	Seruan Berpartisipasi ( <i>call for participation</i> ) untuk SR dan SSR wilayah kerja Konsorsium Komunitas Penabulu-STPI.

#### IV. TAHAPAN PENGEMBANGAN MEDIA



Merujuk pada piramida *Edgar Dale*, agar dapat memberikan kemampuan mengingat pesan secara lebih optimal, maka diperlukan proses partisipasi dan sosialisasi melalui pertemuan kelompok di tingkat kecamatan maupun desa-desa dimana kader berperan aktif. Oleh karena itu, seluruh video dapat digunakan sebagai *tools* ketika melakukan BL.3 (IK Non RT) dan upaya edukasi-motivasi pemberian TPT. Selain itu, secara paralel akan dihasilkan media cetak berupa poster lipat untuk edukasi TPT. Kedua produk tersebut akan menjadi kombinasi dari penggunaan ragam indra untuk mengingat dan internalisasi pesan pemberian TPT bagi Rumah Tangga dengan Balita.

#### V. USULAN PESAN KUNCI

Usulan pesan kunci dibuat berdasarkan *survey* kepada SR dan SSR terkait tantangan dan kebutuhan materi TPT (Februari 2022). Terdapat 94 responden yang menjawab terkait usulan media KIE dan informasi yang perlu dicantumkan dalam media KIE tersebut. Berikut adalah rangkuman dan kategorisasi usulan pesan kunci:

No.	Kategori Pesan Kunci	Komponen Informasi
1	Meski Balita terlihat sehat, kami yakin mencegah lebih baik dari mengobati	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ TBC, penularan dan cara pencegahan</li> <li>▪ TBC Laten, TBC dorman (tidur), Bahaya TBC</li> <li>▪ Apa yang dimaksud Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT)</li> <li>▪ Manfaat pemberian TPT pada Balita</li> <li>▪ Kriteria Balita yang perlu diberikan TPT</li> </ul>
2	Memberikan TPT pada Balita adalah cara kami menyayangi anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peran orang tua dan keluarga dalam pemberian TPT</li> <li>▪ Cara mendapatkan TPT untuk Balita (informasi faskes dan peran komunitas)</li> </ul>
3	Mengenali TPT dan Cara Pemberian ke Balita	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pilihan TPT dan lama pemberian TPT</li> <li>▪ Dosis-dosis yang terkandung dalam obat TPT</li> <li>▪ Tips memberikan TPT pada Balita</li> </ul>

No.	Kategori Pesan Kunci	Komponen Informasi
4	Anak Sehat dan Bebas TBC di Masa Depan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Efek samping TPT</li> <li>▪ Resiko jika Balita tidak diberikan TPT</li> <li>▪ Hubungan pemberian TPT dengan tumbuh kembang Balita</li> </ul>
5	Cerita Tetangga tentang TPT	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cerita praktik baik pemberian TPT</li> <li>▪ Cerita/ccontoh keterlambatan pemberian TPT</li> <li>▪ Dosis dalam TPT aman untuk buah hati tersayang</li> </ul>

## VI. Syarat dan Ketentuan Seruan Berpartisipasi

### ❖ Syarat

1. Diperuntukkan bagi SR dan SSR wilayah kerja Konsorsium Komunitas Penabulu-STPI.
2. Diperbolehkan mengangkat kisah nyata dengan adanya persetujuan dari narasumber.
3. Dilarang menggunakan ilustrasi atau pernyataan yang mengandung unsur pornografi, kekerasan dan SARA.
4. Tidak menggunakan elemen musik, gambar atau apapun yang melanggar hak cipta.
5. Setiap SSR dan SR perlu mengisi tautan <https://bit.ly/daftarvideopt>

### ❖ Ketentuan Video

1. Isi video harus sesuai dengan tema:
  - i. Kategori 1: pesan kunci pemberian TPT dari pengalaman keluarga yang telah berhasil memberikan TPT pada balita.
  - ii. Kategori 2: pesan kunci pemberian TPT dari perspektif tenaga Kesehatan/logistik (contoh TPT).
  - iii. Kategori 3: pesan kunci pemberian TPT dukungan dari masyarakat umum, tokoh agama, tokoh masyarakat dan aparat desa.
2. Video yang dibuat adalah dengan memilih 1 dari 3 kategori tema video yang tersedia.
3. Isi pesan kunci dari video yang dibuat adalah dengan memilih 2 usulan pesan kunci, dari total 5 usulan pesan kunci yang tersedia pada **poin V. Usulan Pesan Kunci**.
4. Menggunakan idiom dan bahasa yang sesuai dengan konteks lokal.
5. Alur cerita, penokohan maupun informasi yang tercantum pada video harus menggunakan prinsip penegakkan HAM, kesetaraan gender, inklusi sosial, anti diskriminasi dan berpihak pada pasien TBC.
6. Durasi video maksimal adalah 2 menit.
7. Ukuran video adalah *full* HD atau tidak pecah saat diupload pada kanal media yang tersedia (Instagram, TikTok, Facebook, Youtube dsb).
8. Seluruh video yang terdaftar dan terkirim dari SR dan SSR menjadi aset Konsorsium Komunitas yang akan digunakan sebagai media Kampanye (dengan hak cipta pembuat video dilampirkan saat digunakan selanjutnya).
9. Harus menyertakan logo PR PB-STPI pada tautan berikut <https://bit.ly/logoPR-PB-STPI> . Kemudian bisa ditambahkan dengan logo masing-masing SR dan SSR (sesuai kebutuhan).
10. Hasil video yang diunggah harus dengan menandai akun sosial media Konsorsium Komunitas PB-STPI (Kanal media Instagram @tbc.komunitas sebagai kanal wajib unggah hasil video)

11. Menggunakan tagar (#) yang telah ditentukan, yakni #AyoTOSSTBC #TPTBalita sebagai tagar wajib. Tagar tambahan menyesuaikan dengan kondisi dan pilihan kategori serta pesan kunci masing-masing SR dan SSR yang mengirimkan.
12. Isi atau konten (bahasa/budaya) dalam video yang dibuat dapat menggunakan kearifan lokal (bahasa/budaya) pada masing-masing wilayah dan ditambahkan teks bahasa Indonesia pada video tersebut.

#### ❖ Timeline

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1)	11 - 22 Juli 2022	Pengisian Formulir Keikutsertaan	Melalui Gform, <a href="https://bit.ly/daftarvideotpt">https://bit.ly/daftarvideotpt</a>
2)	27 Juli 2022	<i>Kick-Off Meeting</i>	Melalui Zoom Meeting
3)	27 Juli - 10 Agustus 2022	Periode Pembuatan Video, Asistensi Konten dan Pengumpulan Karya.	Melalui email ke <a href="mailto:tptkomunitas@penabulu-stpi.id">tptkomunitas@penabulu-stpi.id</a>
4)	11 - 16 Agustus 2022	Kompilasi Karya	N/A
5)	18 Agustus 2022	Webinar TPT	Zoom Meeting
6)	18 Agustus - 18 September 2022	Kampanye TPT	Seluruh sosial media, kegiatan IK dan Penjangkauan TPT

#### ❖ Tata Cara Pengumpulan Karya

- Pengumpulan karya video dikirimkan melalui email, ke [tptkomunitas@penabulu-stpi.id](mailto:tptkomunitas@penabulu-stpi.id)
- Format subject email: [Provinsi]\_[Nama SSR]\_Judul Video
- Lampiran dokumen:
  - Tautan drive berisi video
  - Penjelasan video (narasi kategori dan pesan kunci dalam 1 halaman *filetype word*)

#### ❖ Contoh Skenario

(\* Skenario di bawah ini hanya sebagai contoh, bagi SR-SSR yang berpartisipasi diharapkan dapat menggunakan skenario dengan kreativitas masing-masing agar isi video menarik dan dapat efektif menyampaikan pesan kunci)

1. Kategori 1: pesan kunci pemberian TPT dari pengalaman keluarga yang telah berhasil memberikan TPT pada balita.

Skenario	Script	Gambar/Suasana
Suatu pagi yang cerah berlatar di lapak pedagang sayuran	<p>TS: Tukang Sayur Wu: Ibu Wulan Wi: Ibu Wina Wu: Buk, sayurnya yang seger apa aja?</p> <p>TS: Ehhhh Bu Wulan, seger semua dong bu, kan baru turun ini. Mau masak apa to?</p>	Di bawah pohon rindang yang sedikit menyamarkan cahaya matahari yang sedang bersinar terang

Skenario	Script	Gambar/Suasana
	<p>Wu: Pngen nyayur sop bu, di rumah udah ada lauk-laukan juga.</p> <p>Tak Lama kemudian, Ibu Wina datang.</p> <p>Wi: Wah syukurlah, pas ada Bu Wulan di sini.</p> <p>Wu: Lho, Bu Wina, tumben belum jalan ke kantor.</p> <p>Wi: Iya bu, kebetulan saya masuk siang nanti. Sekalian ini belanja mau masak in anak-anak dan Suami.</p> <p>Wu: Wah, gimana kabar suami dan anak-anak, sehat kan?</p> <p>Wi: Alhamdulillah sehat Bu Wulan, apalagi setelah 1 bulan ini minum Obat Anti TBC yang gratis dari Puskesmas. Batuk-batuk suami saya sudah berkurang, terus rasa sesak di dada juga udah gak berat kayak sebulan yang lalu. Sekarang makannya juga udah tambah lahap, terus kalau tidur malam udah gak kebangun-bangun keringetan lagi. Sekalian ini lho bu, mau tanya, kemarin saya dikasih tau biar tidak TBC, anak dibawah lima tahun itu perlu dikasih Terapi Pencegahan TBC. Orang Puskesmasnya ngomong kalau Bu Wulan juga sudah mulai memberikan Obat TPT buat si Sarah.</p> <p>*TS sambil mengangguk-anggukkan kepala sembari sedikit kebingungan</p> <p>Wu: Nhah benar sekali bu, jadi udah jalan 1 bulan ini si Sarah minum TPT teratur dari Puskesmas. Obatnya juga gratis. Jadi memang karena bapak saya (kakek Sarah) sedang minum obat TBC juga. Akhirnya waktu itu, Sarah kita bawa ke Puskesmas untuk melakukan tes TBC dan Alhamdulillah hasilnya negatif. Terus orang Puskesmas bilang, untuk mencegah TBC dianjurkan</p>	



Skenario	Script	Gambar/Suasana
	<p>minum Obat TPT untuk perlindungan bagi si kecil.</p> <p>*TS mengangguk-anggukkan kepalanya lagi sembari mencoba memahami obrolan</p> <p>Wi: Ohhhh... begitu ya bu, iya kemarin si kecil juga dianjurkan untuk periksa TBC dan dijelaskan singkat tentang TPT.</p> <p>Wu: Bener Bu, obat TPTnya dikasih sesuai usia anak kita Bu. Lama berobatnya juga disesuaikan sama paduan TPTnya.</p> <p>Wi: Wah kalau begitu, besok temenin saya dong bu ke Puskesmasnya....</p> <p>Wu: Oke siap, besok mumpung hari libur, jadi kita ke Puskesmas bareng-bareng ya. Biar kita semua bisa TOSS TBC.</p> <p>TS: TOSS TBC itu apa to bu?</p> <p>Bu Wulan dan Wina menjawab serempak sambil berpose tangan ke depan:</p> <p>“Temukan TBC, Obati Sampai Sembuh”</p>	

## 2. Kategori 2: pesan kunci pemberian TPT dari perspektif tenaga Kesehatan/logistik (contoh TPT)

Skenario	Script	Gambar/Suasana
<p>Dalam pagi hari yang cerah di acara Posyandu serta sosialisasi tentang TPT dari dokter.</p>	<p>Kader Kesehatan Konsorsium Komunitas PB-STPI sambil bergaya <i>vlogging</i> sedang melaporkan <i>update</i> kegiatan secara langsung di sebuah kanal media sosialnya:</p> <p>Hello guysssssss, di pagi yang cerah ini kita sedang ada di Puskesmas Asmaradaya. Di sini sedang ada kegiatan rutin Posyandu, dannnnnn kebetulan ada bu dokter yang sedang menjelaskan apa sih TPT itu. Mau tau kelanjutannya? jangan kemana-mana ya guysssssss.</p>	<p>Acara posyandu lengkap dengan peserta dan alat-alat posyandu.</p>



Skenario	Script	Gambar/Suasana
	<p><i>Bridging</i> menuju tanya jawab ke dokter yang telah selesai mensosialisasikan pentingnya TPT untuk Balita kepada Ibu-Ibu yang sedang mengantarkan anaknya di Posyandu</p> <p>K: Kader dr: dokter</p> <p>K: Guys sekarang kita udah bersama dengan dokter Bunga yang tadi dengan semangatnya mensosialisasikan TPT buat warga yang datang. Langsung kita sapa yukkkkkk.. Selamat pagi dokter Bunga.....</p> <p>dr: Selamat pagi, salam sehat dan semangat selalu ya pastinya</p> <p>K: Bu dokter, kita juga mau tau dong, apa sih TPT itu, apa kegunaannya, bagaimana ngedapetin TPT dan untuk siapa sih TPT itu?</p> <p>dr: Baiklah buat semua penonton, saya bersemangat nih menjelaskan apa sih TPT itu. Jadi TPT adalah Terapi Pencegahan Tuberkulosis. Obat untuk yang tinggal serumah dengan orang yang terkena dan sedang menjalani pengobatan TBC. Yang perlu minum obat ini ya anggota keluarga dirumah tersebut, termasuk balita ya.</p> <p>K: Wah keren banget ya, pasti mahal obatnya ya, dok?</p> <p>dr: Tentu tidak dong, Obat TPT disediakan gratis oleh pemerintah dengan kualitas yang oke.</p> <p>K: Tuh gayssss, tunggu apalagi, udah gratis, berkualitas, terjamin lagi disediakan oleh program pemerintah. Baiklah dokter, terimakasih atas kesempatannya pagi ini, sedikit salam penutupan buat yang sedang menonton tayangan langsung ini dong.</p>	

Skenario	Script	Gambar/Suasana
	<p>dr: Ingat, Cegah TBC dengan TPT. Khususnya buat anak-anak ibu dan bapak yang berusia di bawah 5 tahun yang dalam rumah atau keluarganya ada pasien TBC, jangan ragu untuk memeriksakan status TBC nya ke Puskesmas yak. Dan, jika hasilnya negatif jangan lupa minum obat TPT untuk Anak Sehat Bebas TBC di Masa Depan.</p> <p>TOSS TBC, Temukan TBC, Obati Sampai Sembuh</p>	

**3. Kategori 3: pesan kunci pemberian TPT dukungan dari masyarakat umum, tokoh agama, tokoh masyarakat dan aparaturnya.**

Skenario	Script	Gambar/Suasana
<p>Pada sebuah malam, beberapa bapak-bapak yang sedang mendapatkan giliran ronda berkumpul di Poskamling dan menonton siaran pertandingan sepak bola bersama.</p>	<p>Komentator: GOOOOLLLLLL, akhirnya Indonesia berhasil memecah kebuntuan di penghujung babak pertama, IN-DO-NE-SIA</p> <p>Warga menyambut antusias gol yang diceploskan Indonesia ke gawang lain sambil berselebrasi dan meneriakkan yel-yel IN-DO-NE-SIA.</p>	Pos Ronda/Poskamling
<p>Pak RT kebetulan lewat di depan Poskamling dan menyempatkan mampir menghampiri warga yang sedang di sana</p>	<p>Pak RT hanyut dalam selebrasi bersama warganya. Setelah selesai berselebrasi bersama warga, Pak RT memberikan pesan kepada warga.</p> <p>Pak RT: Bapak-bapakkkkk</p> <p>Bapak-Bapak: Cakepppppp</p> <p>Pak RT: Kalian tau gak, gol Timnas Indonesia barusan adalah gol buat masyarakat Indonesia semuanya, termasuk kita semua di sini dan keluarga kita di rumah.</p> <p>Bapak-Bapak: lyaaaa Pak Er Teeeeeeeeeeeeeeee</p>	Pos Ronda/Poskamling

	<p>Pak RT: Nhah, Begitu juga dengan gol Indonesia untuk bebas dari penyakit. Salah satunya itu penyakit Tuberkulosis. Seluruh warga dan masyarakat, termasuk kita semua yang ada di sini, harus saling bergandengan tangan untuk bisa mewujudkan gol tersebut.</p> <p>Bapak-Bapak: Caranyaaaaaaaaaaaaa</p> <p>Pak RT: Salah satunya adalah peran kita semua sebagai orang tua dan keluarga bagi anak-anak kita, apalagi anak di bawah 5 tahun.</p> <p>Ayo kita cegah TBC dengan TPT, obatnya disediakan pemerintah dengan gratis-tis di Puskesmas terdekat.</p> <p>Bapak-Bapak: Siaaaaaaaaaapppppp                      Pak                      Er Teeeeeeeeeeeeeeeeeeee</p> <p>Kemudian Pak RT mengajak TOSS TBC yang diikuti oleh seluruh warga sambil bersemangat meneriakkan slogan, "TOSS TBC, Temukan TBC – Obati Sampai Sembuh"</p>	
--	---	--

Informasi selengkapnya kunjungi: <https://tbckomunitas.id/> pada tautan **Seruan Berpartisipasi Pengembangan Video Edisi Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) untuk Rumah Tangga dengan Balita.**

## VII. HASIL ATAU KELUARAN

1. Adanya partisipasi seluruh SR dan SSR dalam pengembangan video terkait TPT;
2. Dihasilkannya 220 (30 SR dan 190 SSR) video terkait TPT berbasis komunitas

## IX. MEKANISME PEMBAYARAN

- Pembayaran dapat dilakukan di tingkat SR dan SSR wilayah masing-masing.
- Pembayaran akan dicatat sebagai penggunaan dana BL.56.
- Prosedur pembayaran:
  - 1) SR/SSR melakukan proses pengajuan usulan dan rencana pembuatan video. Hal ini dilakukan dengan mengisi *gform* <https://bit.ly/daftarvideopt>
  - 2) Tim Program (Unit AP) akan melakukan proses review dan menanggapi terhadap usulan konten dan rencana pembuatan video. Hal ini dilakukan dengan mengirimkan email tanggapan kepada pengusul.
  - 3) Tim Program (Unit AP) akan melakukan asistensi (review dan menanggapi) pembuatan video yang diusulkan. Video tersebut akan menjadi keluaran untuk pengajuan pembayaran.
  - 4) SR/SSR melakukan pengajuan pembayaran di masing-masing wilayah dengan melampirkan:
    - a) Daftar hadir untuk melengkapi pembayaran transportasi lokal 3 orang.
    - b) Dokumen rencana pembuatan video.
    - c) Korespondensi asistensi pembuatan video.
    - d) Tautan video yang dihasilkan (*link drive*).

## X. TIMELINE

No	Kegiatan	Jun	Jul				Agustus				September			
		1-4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1.	Penyusunan KAK dan Budget													
2.	Konsultasi dan Persetujuan KAK													
3.	Pengisian Formulir Keikutsertaan													
4.	<i>Kick-Off Meeting</i>													
5.	Periode Pembuatan Video, Asistensi Konten dan Pengumpulan Karya.													
6.	Kompilasi Karya													
7.	Webinar TPT													
8.	Kampanye TPT													